

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis kegiatan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan terhadap data yang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan teknik analisis korelasi untuk mengetahui berapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

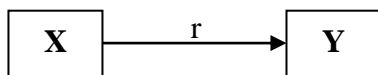
Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 16 Bandung pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

##### **C. Variabel dan Desain Penelitian**

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) atau yang sering disebut *predictor* dan variabel terikat (Y) atau *criterion*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “kemampuan menentukan kata-kata kunci”, sedangkan variabel terikatnya adalah “keterampilan membaca”.

Penelitian ini menggunakan desain sebagai berikut:



X = variabel bebas (kemampuan menentukan kata-kata kunci)

Y = variabel terikat (keterampilan membaca)

r = Hubungan antara kemampuan menentukan kata-kata kunci dan keterampilan membaca.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes kemampuan menentukan kata-kata kunci. Tes ini terdiri atas lima soal, setiap soal berisi tiga jawaban, jumlah keseluruhan menjadi 15 soal. Tes ini dilakukan dengan cara mengisi kata kunci di tempat jawaban yang telah disediakan. Melalui tes ini akan diketahui bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan kata-kata kunci.

(Sumber: *Fit für Goethe-Zertifikat A1* :18-20)

2. Tes keterampilan membaca. Tes ini terdiri atas tiga kategori, yaitu *Globales Leseverstehen* (membaca global) dengan soal berbentuk pilihan ganda, *Selektives Leseverstehen* (membaca selektif) dengan soal berbentuk pilihan ganda dan *Detailliertes Leseverstehen* (membaca detail) dengan soal berbentuk benar atau salah (*richtig oder falsch*).

(Sumber: *Kontakte Deutsch 2: 104, Mit Erfolg zu Fit in Deutsch 1: 12*)

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 16 Bandung kelas XII semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* (Sampling Probabilitas) yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Oleh karena itu, peneliti menggunakan salah satu jenis teknik sampling yang termasuk ke dalam teknik *Probability Sampling* yaitu, *Simple Random Sampling* yang dikenal juga sebagai sampling acak yakni cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada pada populasi tersebut. Teknik sampling ini dipilih karena anggota populasi dianggap memiliki kemampuan yang sama. Setiap anggota populasi dianggap homogen dan representatif sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan terhadap seluruh anggota populasi. Sampel dipilih satu kelas secara acak dari tujuh kelas yang ada di SMAN 16 Bandung.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas Data X dan Y**

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan analisis butir soal-soal. Butir-butir soal yang telah disusun, diujicobakan kepada populasi yang sama (bukan kelas sampel).

Nilai validitas ( $r_{xy}$ ) pada uji validitas dalam penelitian ini ditetapkan sebesar  $r = 0,30$ . Sugiyono (2011: 179) menyatakan jika korelasi antara butir

dengan skor total  $< 0,30$ , maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jika terdapat butir soal yang kurang dari  $0,30$ , maka soal dibuang. Adapun interpretasi dari hasil perhitungan koefisien validitas dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut

**Tabel 1a**  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Menentukan Kata-Kata Kunci

No.soal	Koefisien Validitas Hitung	r kritis	Keputusan
1	0,10	0,30	Tidak valid
2	0,61	0,30	Valid
3	0,30	0,30	Valid
4	0,06	0,30	Tidak valid
5	0,33	0,30	Valid
6	0,02	0,30	Tidak valid
7	0,13	0,30	Tidak valid
8	0,60	0,30	Valid
9	0,61	0,30	Valid
10	0,39	0,30	Valid
11	-0,33	0,30	Tidak valid
12	0,68	0,30	Valid
13	0,52	0,30	Valid
14	0,51	0,30	Valid
15	0,59	0,30	Valid
16	0,62	0,30	Valid
17	0,54	0,30	Valid
18	0,57	0,30	Valid
19	0,21	0,30	Tidak valid
20	0,26	0,30	Tidak valid
21	0,25	0,30	Tidak valid
22	0,52	0,30	Valid
23	0,73	0,30	Valid
24	-0,01	0,30	Tidak valid

25	0,12	0,30	Tidak valid
26	-0,13	0,30	Tidak valid
27	0,25	0,30	Tidak valid
28	0,18	0,30	Tidak valid
29	0,48	0,30	Valid
30	0,17	0,30	Tidak valid
31	0,06	0,30	Tidak valid
32	-0,03	0,30	Tidak valid
33	0,63	0,30	Valid
34	0,70	0,30	Valid
35	0,26	0,30	Tidak valid
36	-0,27	0,30	Tidak valid
37	0,41	0,30	Valid
38	0,44	0,30	Valid
39	-0,23	0,30	Tidak valid
40	-0,11	0,30	Tidak valid
41	-0,32	0,30	Tidak valid
42	0,31	0,30	Valid
43	0,16	0,30	Tidak valid
44	-0,07	0,30	Tidak valid
45	0,61	0,30	Valid

**Tabel 1b**

Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Membaca

No.soal	Koefisien Validitas Hitung	r kritis	Keputusan
1	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
2	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
3	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
4	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
5	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
6	0,05	0,30	Tidak valid
7	0,05	0,30	Tidak valid
8	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
9	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
10	$\frac{0}{\sqrt{0}} = \sim$	0,30	Tidak valid
11	0,19	0,30	Tidak valid
12	0,25	0,30	Tidak valid
13	0,19	0,30	Tidak valid
14	0,51	0,30	Valid
15	0,04	0,30	Tidak valid
16	0,52	0,30	Valid
17	0,50	0,30	Valid
18	0,10	0,30	Tidak valid
19	0,33	0,30	Valid
20	0,36	0,30	Valid
21	0,68	0,30	Valid
22	0,67	0,30	Valid
23	0,67	0,30	Valid
24	0,59	0,30	Valid
25	0,61	0,30	Valid
26	0,59	0,30	Valid
27	0,49	0,30	Valid
28	0,70	0,30	Valid

29	0,71	0,30	Valid
30	0,58	0,30	Valid
31	-0,25	0,30	Tidak valid
32	0,53	0,30	Valid
33	0,10	0,30	Tidak valid
34	0,56	0,30	Valid
35	5,20	0,30	Valid
36	0,67	0,30	Valid
37	0,46	0,30	Valid
38	0,78	0,30	Valid
39	0,63	0,30	Valid
40	0,54	0,30	Valid
41	0,54	0,30	Valid
42	0,54	0,30	Valid
43	0,58	0,30	Valid
44	0,64	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, maka instrumen yang dinyatakan tidak valid dibuang, sehingga diperoleh butir soal kemampuan menentukan kata-kata kunci sebanyak 15 butir dan butir soal keterampilan membaca sebanyak 25 butir (lihat lampiran 4&5).

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Homogenitas Data X dan Y

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari standar deviasi variabel X dan Y
2. Mencari  $F_{hitung}$  dengan varians X dan Y

3. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang n-1 (untuk varians terbesar) dan dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil). Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka data tersebut bersifat homogen.

#### **b. Uji Normalitas Data X dan Y**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka kesimpulan dalam penelitian tidak berlaku. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors. Jika  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### **3. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui berapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini hubungan antara kemampuan menentukan kata-kata kunci dan keterampilan membaca. Untuk itu, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



Setelah diperoleh nilai  $r$ , lalu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji  $t$ . Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan rumus

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### 4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel  $Y$  bila variabel  $X$  diketahui. Regresi sederhana dianalisis karena didasari oleh hubungan kausal variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .

Analisis regresi dapat diketahui dengan cara mencari persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bx$ . Kemudian diuji keberartian (signifikansi) dan kelinearannya dengan menggunakan penghitungan analisis varians (ANOVA). Selain itu, dianalisis pula koefisien arah regresinya dengan menggunakan uji  $t$ .

Jika dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , maka penelitian ini tidak dilanjutkan dengan analisis regresi, begitupula sebaliknya.

### G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis  $H_0$  diterima jika tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima jika terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

